

Abstrak

Perilaku prokrastinasi sudah banyak terjadi di Indonesia terutama pada bidang akademik yang berkaitan dengan tugas sekolah di sebut sebagai prokrastinasi akademik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik diduga berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dirumah. Anak yang di didik dengan pola asuh otoriter dituntut untuk harus mematuhi peraturan yang dibuat oleh orang tua. Bentuk perilaku ini akan menyebabkan anak menjadi stress dan tertekan. Anak yang merasa stress dan tertekan akan mencari kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan dibandingkan dengan mengerjakan sesuatu yang penting seperti mengerjakan tugas sekolah. Inilah yang menyebabkan munculnya perilaku menunda-nunda tugas sekolah atau prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh anak-anak dengan pola asuh otoriter. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa yang menerima pola asuh otoriter. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan antara tingkat pola asuh otoriter dengan prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan teknik analisis data *spearman*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua skala, yaitu skala pola asuh otoriter dengan menggunakan teori Baumrind (1966) dan skala prokrastinasi akademik dengan menggunakan teori Ferarri, Jhonson & McCown (1995). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Pasundan Rancaekek dengan jumlah 671 yang terdiri dari 204 siswa kelas VII, 178 siswa kelas VIII, dan 289 siswa kelas IX. Penelitian ini akan meneliti sebagian dari populasi dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Subjek yang menjadi sampel yaitu seluruh siswa kelas VIII sebanyak 178 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan antara tingkat pola asuh otoriter dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Pasundan Rancaekek dengan koefisien determinasi sebesar 36.4 persen.

Kata Kunci: pola asuh otoriter, prokrastinasi akademik



Abstract

Procrastination behavior has occurred in Indonesia, especially in the academic field that related to school work, which is referred to as academic procrastination. Someone who does academic procrastination allegedly related to parenting that is applied by parents at home. Children who are educated with authoritarian parenting are required to have to obey the rules made by parents. This form of behavior will cause children to become stressed and depressed. Children who feel stressed and depressed will look for other activities that are considered more fun than doing something important like doing schoolwork. This is what causes the appearance of procrastinating behavior or academic procrastination by children with authoritarian parenting. The subjects in this study were students who received authoritarian parenting. The purpose of this study is to see the relationship between the level of authoritarian parenting and academic procrastination. This study uses a correlational method with spearman data analysis techniques. Retrieval of data using a questionnaire consisting of two scales, they are the scale of authoritarian parenting theory by Baumrind (1966) and the scale of academic procrastination theory by Ferarri, Jhonson & McCown (1995). The population in this study were all students of Pasundan Rancaekek Middle School with a total of 671 students; consisting of 204 students of class VII, 178 students of class VIII, and 289 students of class IX. This study will examine a portion of the population using purposive sampling techniques. The subjects that became the sample were all students of class VIII as many as 178 students. Based on the results of the study, it is known that there is a relationship between the level of authoritarian parenting and academic procrastination in Pasundan Rancaekek Middle School students with a determination coefficient of 36.4 percent.

Key Words: authorian parenting, academic procrastination

